

## HEADLINES TODAY

### RINGKASAN BERITA

Public expose - Jumat, 22 Desember 2017

#### MEDIA ONLINE

**1. Darma Henwa menargetkan pendapatan naik 71%**  
**Kontan.co.id**

<http://investasi.kontan.co.id/news/darma-henwa-menargetkan-pendapatan-naik-71>

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Darma Henwa Tbk (DEWA) optimistis memandang tahun 2018. Perusahaan Bakrie Group ini, membidik pendapatan tahun 2018 bisa naik 71% menjadi US\$ 406,6 juta. Sementara laba kotor pada tahun 2018 diproyeksikan meningkat 18% menjadi US\$ 38,4 juta. EBITDA pada tahun 2018 diproyeksikan meningkat 178% menjadi US\$ 90,6 juta.

Direktur Utama DEWA, Faisal Firdaus menyatakan, pihaknya optimistis akan dapat meningkatkan produksi secara signifikan pada tahun 2018. Hal tersebut karena adanya penambahan *fleet* produksi pada seluruh proyek, baik yang dilakukan sendiri melalui perbaikan alat produksi maupun tambahan kapasitas produksi dari subkontraktor. "Kenaikan produksi yang signifikan di seluruh proyek, kami lakukan untuk memenuhi permintaan klien yang memang menginginkan kenaikan produksi pada area tambangnya," terang Faisal Firdaus dalam paparan publik di Jakarta, Jumat (22/12). Saat ini DEWA menangani beberapa proyek, antara lain proyek Batubara Bengalon dengan kapasitas produksi lebih dari 11 juta ton per tahun dan cadangan sebesar 134 juta ton batubara. Proyek ini dengan klien PT Kaltim Prima Coal.

Selain itu, ada Proyek Batubara Asam-Asam dengan kapasitas produksi mencapai lebih dari 7 juta ton per tahun dan cadangan sebesar 19,4 juta ton batubara. Klien pada proyek ini yakni PT Arutmin Indonesia. Kemudian, Proyek Batubara Satui dengan kapasitas produksi lebih dari 4 juta ton per tahun dan cadangan 25,5 juta ton batubara. Proyek ini dengan klien dari PT Cakrawala Langit Sejahtera. Dengan Kaltim Prima Coal, DEWA juga menyediakan jasa pelayanan pelabuhan. Kapasitas *barging* yang disediakan lebih dari 11 juta ton per tahun. Pekerjaan ini ditangani oleh anak usaha DEWA, PT Dire Pratama. DEWA juga akan mengerjakan beberapa proyek potensial pada 2018. Beberapa proyek ini antara lain proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatera Utara. Lokasi ini dimiliki oleh PT Dairi Prima Mineral dengan lingkup pekerjaan *mining development*. Periode kontrak 30 tahun semenjak dimulainya produksi. Nilai kontrak diestimasikan US\$ 60 juta-US\$ 70 juta. Selain itu, ada

proyek penambangan tembaga dan emas yang berada di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, dimiliki oleh PT Gorontalo Minerals dengan lingkup pekerjaan *road construction* 12 kilometer. Kemudian ada proyek penambangan emas, terletak di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Proyek ini dimiliki oleh PT Citra Palu Minerals dengan lingkup pekerjaan *road construction* dan *surface preparation*. Nilai kontrak diestimasikan US\$ 40 juta–US\$ 55 juta.

## 2. Capex 2018 Darma Henwa naik hampir 6 kali lipat Kontan.co.id

<http://investasi.kontan.co.id/news/bumi-dewa-dan-brms-pastikan-reverse-stock>

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Darma Henwa Tbk (DEWA) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun 2018 sebesar US\$ 93,8 juta. Belanja modal ini naik 561% atau hampir enam kali lipat dibandingkan dengan capex 2017 sebesar US\$ 14,18 juta. Capex 2017 memang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelum maupun sesudahnya. Sebab, capex DEWA pada 2016 sebesar US\$ 40,4 juta. Capex pada 2017 turun lantaran DEWA belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan belanja modal hingga tahun 2018. "Pada 2018, ada peningkatan produksi dari klien kami," kata Direktur Utama DEWA Faisal Firdaus dalam *public expose* di Jakarta, Jumat (22/12). Nah, penggunaan capex ini antara lain penambahan alat-alat berat untuk menunjang produksi pada 2018. Selain itu, juga untuk pembelian komponen-komponen alat yang juga untuk menunjang produksi pada 2018. "Produksi ini memang sudah sesuai dengan kontrak saat ini, dan kami sudah melakukan upaya persiapan sebelum 2018," lanjutnya. Pihaknya juga yakin, bahwa proses pemasaran batubara pada tambang mereka tidak sulit. Hal ini karena batubara yang dihasilkan DEWA memiliki kalori tinggi. Sehingga mudah diserap pasar. "Untuk pemasaran tidak masalah," lanjutnya.

Terkait dengan sumber pendanaan capex, DEWA akan menggunakan beberapa alternatif pendanaan. Antara lain seperti pinjaman perbankan US\$ 25 juta, *vendor financing*, US\$ 25 juta, *leasing* US\$ 23 juta - US\$ 25 juta, dan sisanya menggunakan *internal cash flow*. "Untuk *bank loan* sudah ada proses pembicaraan dan dalam waktu dekat ada beberapa kesepakatan (pinjaman)," terang Mukson Arif Rosyidi, *Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer* DEWA dalam kesempatan yang sama.

## 3. 2018, DEWA Targetkan Pendapatan Melonjak Beritasatu.com

<http://www.beritasatu.com/bisnis/469880-2018-dewa-targetkan-pendapatan-melonjak-71.html>

**Jakarta** - Emiten kontraktor pertambangan dan batu bara, PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2018 menargetkan pendapatan meningkat 71 persen menjadi US\$ 406,6 juta dari proyeksi akhir tahun 2017. Perseoran akan memaksimalkan proyek pertambangan di sejumlah lokasi. "Kami optimistis akan dapat meningkatkan produksi secara signifikan di

tahun 2018 karena adanya penambahan *fleet* produksi di seluruh proyek, baik yang dilakukan sendiri melalui perbaikan alat produksi maupun tambahan kapasitas produksi dari subkontraktor," kata Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk, Faisal Firdaus dalam paparan publik perseroan di Jakarta, Jumat (22/12).

Dia mengatakan, pada tahun depan, perseroan juga menargetkan laba kotor meningkat 18 persen menjadi US\$ 38,4 juta. EBITDA di tahun 2018 diproyeksikan meningkat 178 persen menjadi US\$ 90,6 juta. Faisal mengatakan, perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2018 meningkat 561 persen menjadi US\$ 93,8 juta dari proyeksi 2017 sebesar US\$ 14,18 juta. Dana tersebut sebagian besar digunakan untuk melakukan perawatan alat tambang yang selama ini tidak terpakai optimal menyusul melemahnya harga batu bara. "Alat tambang perseroan baru terpakai 65 persen," kata dia. Ada beberapa proyek potensial perseroan untuk tahun 2018 yakni di Sumatera Utara dan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

#### Proyek DEWA di 2018:

- Proyek penambangan Mineral Seng (Zn) di Dairi, Sumatera Utara milik PT Dairi Prima Mineral dengan lingkup pekerjaan *mining development* sesuai persyaratan teknis atas desain dan supervisi teknis sesuai ketentuan. Periode kontrak 30 tahun sejak dimulainya produksi dengan nilai kontrak sebesar US\$ 60-70 juta.
- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone, Provinsi Gorontalo milik PT Gorontalo Minerals dengan lingkup pekerjaan konstruksi jalan sepanjang 12 kilometer.
- Proyek penambangan emas di Kabupaten Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, yang dimiliki PT Citra Palu Minerals. Proyek senilai US\$ 40-55 juta ini mencakup *road construction* dan *surface preparation*.

#### 4. Laba Bersih Darma Henwa Turun 8% ke USD238 Juta Ekonomi

<https://www.medcom.id/ekonomi/bursa/Wb72QYMN-laba-bersih-darma-henwa-turun-8-ke-usd238-juta>

**Jakarta:** Kinerja PT Dharma Henwa Tbk di sepanjang 2017 merosot karena penurunan produksi batu bara Bengalon. Perseroan dengan kode saham DEWA ini pun hanya membukukan laba bersih sebesar USD238,2 juta. Angka tersebut turun delapan persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD259,1 juta. "Pendapatan perseroan turun sebesar delapan persen menjadi USD238,2 juta karena adanya penurunan produksi batu bara Bengalon," kata Direktur Utama PT Dharma Henwa Tbk Faisal Firdaus dalam paparan publik di Aston Rasuna, Jakarta, Jumat, 22 Desember 2017. Faisal menuturkan penurunan laba bersih turut mengkerok angka laba kotor menjadi USD13,7 juta lantaran penurunan pendapatan dan meningkatnya beban pokok pendapatan seperti biaya perawatan alat, sewa peralatan, dan subkontraktor.

"Laba kotor juga turun 14 persen menjadi USD13,7 juta," imbuh dia. Hal serupa terjadi pada EBITDA yang menurun 13 persen menjadi USD32,6 juta namun terjadi peningkatan EBITDA

di setiap kuartal 2017. Begitu pula belanja modal (*capex*) perseroan diperkirakan turun 67 persen menjadi USD14,18 juta dibanding 2016 yang mencapai USD40,4 juta. Belanja modal ini, kata Faisal, mengalami penurunan karena perseroan belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan belanja modal hingga 2018. Meski demikian total aset Darma Henwa meningkat dua persen dibandingkan tahun menjadi USD388 juta, karena penambahan jumlah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. "Total Ekuitas dapat dipertahankan pada level yang sama dengan periode sebelumnya karena Perseroan dapat membukukan laba komprehensif yang relatif stabil," tandasnya.

## 5. Darma Henwa Prediksikan Laba Kotor Tahun 2017 Ditutup Menurun 14% Saham.news

<https://saham.news/darma-henwa-prediksikan-laba-kotor-tahun-2017-ditutup-menurun>

**SAHAM.NEWS, JAKARTA** – Entitas anak usaha milik PT Bumi Resources tbk (BUMI), PT Darma Henwa tbk (DEWA) memprediksikan akan membukukan penurunan laba kotor sebesar 14% dari US\$15,9 juta menjadi US\$13,7 juta. Dilansir dari data yang beredar di Bursa Efek Indonesia, manajemen menyampaikan bahwa turunnya laba kotor tersebut didorong oleh penurunan pendapatan sebesar 8%. Selain itu, meningkatnya beban pokok pendapatan, yaitu biaya perawatan alat, sewa peralatan, subkontraktor, serta depresiasi, juga turut mengikis laba kotor perseroan.

Namun demikian, perseroan memprediksikan jumlah utang bank dan utang sewa pembiayaan juga akan mengalami penurunan. Utang bank pada tahun 2016 tercatat sebesar US\$13,8 juta sedangkan pada akhir kuartal-III, utang tersebut telah susut menjadi US\$11,7 juta. Sementara itu, utang pembiayaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar US\$36,5 juta sedangkan pada akhir kuartal-III, utang telah berkurang menjadi US\$28,9 juta. Hingga akhir tutup tahun nanti, baik utang bank dan utang pembiayaan diproyeksikan akan turun menjadi masing-masing US\$11,51 juta dan US\$23,73 juta.

## 6. Darma Henwa Proyeksikan Kenaikan Produksi Batu Bara Hingga 74% Tahun Depan Saham.com

<https://saham.news/darma-henwa-proyeksikan-kenaikan-produksi-batu-bara-hingga-74-tahun-d>

**SAHAM.NEWS, JAKARTA** – PT Darma Henwa tbk (DEWA) memproyeksikan akan ada lonjakan produksi batu bara pada tahun 2018 mendatang, baik untuk produksi overburden ataupun produksi batu bara. Adapun faktor yang mendorong kenaikan produksi tersebut disebutkan berasal dari tiga proyek strategis perseroan yaitu proyek batu bara Bengalon, Asam Asam, dan Satui.

Melansir data yang beredar di Bursa Efek Indonesia, produksi overburden pada tahun 2016 lalu berada di level US\$84,4 juta bcm. Jelang tutup tahun nanti, perseroan memperkirakan peningkatan overburden hingga US\$86,8 juta bcm. Sementara itu, pada tahun 2018

mendatang, produksi tersebut diproyeksikan akan mengalami lonjakan hingga 111% menjadi US\$183,4 juta bcm. Selanjutnya, untuk produksi batu bara, DEWA memprediksikan akan membukukan kenaikan produksi hingga 22,3 juta mt. Jika dipresentasikan, nilai ini naik hingga mencapai 74% dibandingkan perkiraan total produksi tahun ini yang berada di level 12,8 juta mt. Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun 2016, perseroan mencatatkan produksi batu bara yang lebih tinggi secara year on year jika dibandingkan dengan tahun ini yaitu sebesar 15,1 juta mt. Seiring dengan peningkatan produksi tersebut, DEWA turut memproyeksikan kenaikan pendapatan di tahun 2018 sebesar 71% menjadi USD 406,6 juta. Laba Kotor di tahun 2018 juga diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga 18% menjadi USD 38,4 juta.

## 7. Tahun 2018, Belanja Modal Darma Henwa USD 93,8 Juta Inews.id

<http://www.inews.id/multimedia/read/tahun-2018-belanja-modal-darma-henwa-usd-93-8-juta?>

**JAKARTA, iNews.id** - Presiden Direktur PT. Darma Henwa, Tbk. Faisal Firdaus (dua kanan) berbincang dengan Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer Mukson Arif Rosyidi (kiri), Presiden Komisaris Suadi Atma (dua kiri) dan Direktur Agus Efendi (kanan) usai paparan publik di Jakarta, Jumat (22/12/2017). Perusahaan dengan kode emiten DEWA ini menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 sebesar USD 93,8 juta. Belanja modal ini naik 561% atau hampir enam kali lipat dibandingkan dengan capex 2017 sebesar USD 14,18 juta.

## 8. Darma Henwa Taksir belanja Modal 2018 Nail 6 Kali Lipat Metrotv.com

<http://ekonomi.metrotvnews.com/bursa/1bV4rGGK-darma-henwa-taksir-belanja-modal-2018-naik-6-kali>

**Jakarta:** PT Darma Henwa Tbk (DEWA) memproyeksikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* 2018 mencapai USD93,8 juta atau naik hampir enam kali lipat dibanding perkiraan *capex* 2017 yang sebesar USD14,18 juta. "Belanja modal di 2018 diproyeksikan meningkat 561 persen menjadi USD93,8 juta," kata Corporate Secretary DEWA Mukson Arif Rosyidi di Aston Rasuna, Jakarta, Jumat, 22 Desember 2017. Menurutnya belanja modal tahun depan mayoritas dialokasikan untuk pembelian aset, komponen alat berat, *heavy equipment tyre*, *IT hard wares*, dan *dump truck refurbish*. "Memang untuk *capex* tahun depan lebih ke belanja alat," imbuh dia.

Sementara penurunan belanja modal pada 2017 terjadi karena perseroan belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan adanya penundaan capex hingga 2018. Tercatat belanja modal perseroan 2016 turun dari USD40,4 juta menjadi USD14,18 juta pada 2017. "Karena perseroan belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan belanja modal hingga 2018," pungkash dia. Sebelumnya, kinerja perseroan tercatat mengalami penurunan di sepanjang 2017. Perseroan dengan kode saham DEWA ini pun hanya membukukan laba bersih sebesar



USD238,2 juta. Angka tersebut turun delapan persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD259,1 juta. "Pendapatan perseroan turun sebesar delapan persen menjadi USD238,2 juta karena adanya penurunan produksi batu bara Bengalon," kata Direktur Utama Darma Henwa Faisal Firdaus.

## 9. DEWA Bidik Pendapatan USD406,6 Juta di 2018 Wartaekonomi.co.id

<https://www.wartaekonomi.co.id/read165100/dewa-bidik-pendapatan-usd4066-juta-di-2018.html>

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) berambisi dapat meraup angka pendapatan sebesar USD406,6 juta di 2018 mendatang. Nilai tersebut meningkat 71% dari proyeksi pendapatan perusahaan di tahun 2017 ini yang sebesar USD238,2 juta. Presiden Direktur Darma Henwa Faisal Firdaus mengatakan jika hal itu terjadi maka posisi laba kotor juga akan terkerek 18% ke angka USD38,4 juta. Sebagai salah satu strateginya, perseroan akan menambah *fleet* produksi di seluruh proyek, baik yang dilakukan sendiri melalui perbaikan alat produksi maupun penambahan kapasitas produksi dari subkontraktor.

"EBITDA di 2018 juga diproyeksikan meningkat 178% menjadi USD90,6 juta," katanya di Jakarta, Jumat (22/12/2017). Lebih lanjut dirinya mengatakan, tahun ini pendapatan perseroan menurun sebesar 8% dibanding perolehan di 2016. Adanya perlambatan produksi batu bara di wilayah Bengalon menjadi salah satu alasan menyusutnya pendapatan perusahaan. Meski begitu, perseroan tetap optimistis dalam menatap kinerjanya. Pasalnya, ada beberapa proyek potensial yang akan digarap tahun depan. Proyek seperti penambangan mineral seng (Zn) di Dairi, Sumatera Utara yang dimiliki PT Dairi Prima Mineral dengan nilai kontrak diestimasikan sekitar USD60 juta-70 juta. Kemudian proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo yang dimiliki PT Gorontalo Minerals dengan lingkup pekerjaan *road construction* 12 kilometer.

## 10. Capex 2018 Darma Henwa naik hampir enam kali lipat Ipot.go

[https://www.indopremier.com/ipotgo/newsDetail.php?jdl=Capex\\_2018\\_Darma\\_Henwa\\_naik\\_hampir\\_enam\\_kali\\_lipat&news\\_id=319786&group\\_news=RESEARCHNEWS&aging\\_subtype=STOCK&name=&section=](https://www.indopremier.com/ipotgo/newsDetail.php?jdl=Capex_2018_Darma_Henwa_naik_hampir_enam_kali_lipat&news_id=319786&group_news=RESEARCHNEWS&aging_subtype=STOCK&name=&section=)

JAKARTA. PT Darma Henwa Tbk ([DEWA](#)) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun 2018 sebesar US\$ 93,8 juta. Belanja modal ini naik 561% atau hampir enam kali lipat dibandingkan dengan capex 2017 sebesar US\$ 14,18 juta. Capex 2017 memang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelum maupun sesudahnya. Sebab, capex [DEWA](#) pada 2016 sebesar US\$ 40,4 juta. Capex pada 2017 turun lantaran [DEWA](#) belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan belanja modal hingga tahun 2018. "Pada 2018, ada



peningkatan produksi dari klien kami," kata Direktur Utama [DEWA](#) Faisal Firdaus dalam *public expose* di Jakarta, Jumat (22/12). Nah, penggunaan capex ini antara lain penambahan alat-alat berat untuk menunjang produksi pada 2018. Selain itu, juga untuk pembelian komponen-komponen alat yang juga untuk menunjang produksi pada 2018.

"Produksi ini memang sudah sesuai dengan kontrak saat ini, dan kami sudah melakukan upaya persiapan sebelum 2018," lanjutnya. Pihaknya juga yakin, bahwa proses pemasaran batubara pada tambang mereka tidak sulit. Hal ini karena batubara yang dihasilkan [DEWA](#) memiliki kalori tinggi. Sehingga mudah diserap pasar. "Untuk pemasaran tidak masalah," lanjutnya. Terkait dengan sumber pendanaan capex, [DEWA](#) akan menggunakan beberapa alternatif pendanaan. Antara lain seperti pinjaman perbankan US\$ 25 juta, *vendor financing*, US\$ 25 juta, *leasing* US\$ 23 juta - US\$ 25 juta, dan sisanya menggunakan *internal cash flow*. "Untuk *bank loan* sudah ada proses pembicaraan dan dalam waktu dekat ada beberapa kesepakatan (pinjaman)," terang Mukson Arif Rosyidi, *Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer* [DEWA](#) dalam kesempatan yang sama.

## 11. Aset Emiten DEWA Meningkatkan Menjadi USD 388 Juta Aktual.com

<http://www.aktual.com/aset-emiten-dewa-meningkat-menjadi-usd388-juta/>

PT Darma Henwa Tbk optimis akan dapat meningkatkan produksi secara signifikan di tahun 2018 karena adanya penambahan fleet produksi di seluruh proyek, baik yang dilakukan sendiri melalui perbaikan alat produksi maupun tambahan kapasitas produksi dari subkontraktor.

Di tahun 2017, Belanja Modal (*Capex*) Perseroan diperkirakan akan mencapai USD 14,18 juta, turun 67% dibanding tahun 2016 yang mencapai USD 40,4 juta. Belanja Modal pada tahun 2017 mengalami penurunan karena Perseroan belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan Belanja Modal hingga tahun 2018. Belanja Modal Perseroan untuk tahun 2018 diproyeksikan mencapai USD 93,8 juta, atau naik hampir 6 kali lipat dibanding perkiraan Belanja Modal di tahun 2017.

Pendapatan Perseroan menurun 8% menjadi USD 238,2 juta dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, karena adanya penurunan produksi batubara Bengalon. Laba kotor menurun 14% menjadi USD 13,7 juta karena turunnya pendapatan dan meningkatnya beban pokok pendapatan, yaitu biaya perawatan alat, sewa peralatan, subkontraktor, dan depresiasi. Juga EBITDA yang menurun 13% menjadi USD 32,6 juta, namun demikian terjadi peningkatan EBITDA di setiap kuartal 2017.

## 12. Darma Henwa Optimis Pendapatan 2018 meningkat Tumbuh 71% Infobanknews.com

<https://infobanknews.com/darma-henwa-optimis-pendapatan-2018-meningkatkan-tumbuh-71/>



Untuk tahun 2018, PT Darma Henwa Tbk memproyeksikan pendapatan Perseroan meningkat 71% menjadi USD406,6 juta, sehingga laba kotor di tahun depan bisa mencapai USD38,4 juta atau naik 18% (*year-on-year*), Sedangkan EBITDA Perseroan di 2018 juga akan naik 178% menjadi USD90,6 juta. Pada 2017 Perseroan sendiri mengalokasikan *capex* sebesar USD14,18 juta atau lebih rendah 67% dibandingkan nilai *capex* di 2016 sebesar USD40,4 juta. Sementara Perseroan memperkirakan bahwa belanja modal di 2018 akan mencapai USD93,8 juta atau naik 6 kali lipat dibandingkan 2017.

### 13. Lintas Ekonomi dan Bisnis Republika.co.id

<http://dev.republika.co.id/berita/inpicture/nasional-inpicture/17/12/22/p1delv314-lintas-ekonomi-dan-bisnis-5>

Dirut PT Darma Henwa Tbk - Faisal Bersama jajaran direksi perusahaan berbincang-bincang usai Paparan Publik, di Jakarta Manajemen perusahaan pertambangan ini menetapkan proyeksi pendapatan tahun 2018 akan meningkat 71% menjadi 406,6 juta dolar AS.

### 14. Proyeksi Finansial Darma Henwa Antarafoto.com

<http://www.antarafoto.com/bisnis/v1513942214/proyeksi-finansial-darma-henwa>

Presiden Direktur PT Darma Henwa - Tbk Faisal Firdaus dengan Komisaris dan direksi Perseroan bersiap memberi keterangan pers usai Paparan Publik.

### 15. Tahun Depan, Belanja Modal Darma Henwa Naik Hampir Enam Kali Lipat Tribunnews.com

<http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/12/22/tahun-depan-belanja-modal-darma-henwa-naik-hampir-enam-kali-lipat>

PT Darma Henwa Tbk menganggarkan belanja tahun (*capex*) 2018 sebesar US\$ 93,8 juta, naik 561% atau hampir 6 kali lipat dibandingkan dengan *capex* 2017 sebesar US\$ 14,18 juta. Penggunaan dana *capex* antara lain untuk penambahan alat-alat berat, guna menunjang produksi pada 2018. Juga untuk pembelian komponen-komponen alat yang juga untuk menunjang produksi pada 2018. Sedangkan terkait sumber pendanaan *capex*, DEWA akan menggunakan beberapa alternatif pendanaan, seperti pinjaman perbankan US\$ 25 juta, vendor *financing*, US\$ 25 juta, *leasing* US\$ 23 juta - US\$ 25 juta, dan sisanya menggunakan internal *cash flow*.